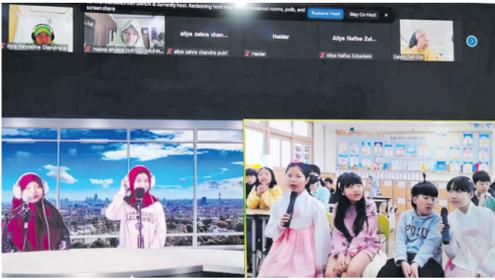


SD Muh Sapen Kolaborasi dengan Sekolah di Korsel



Interaksi siswa SD Muh Sapen dengan Ocean Elementary School.

SLEMAN (KR) - SD Muhammadiyah Sapen terus mengembangkan relasi internasional dengan sekolah-sekolah di kawasan Asia. Kali ini berkolaborasi dengan salah satu sekolah di Kota Busan Korea Selatan, Ocean Elementary School. Kolaborasi dilakukan secara virtual menggunakan

sebesar-besarnya terhadap program kolaborasi virtual, children webinar. "Kami merasa senang dan mengapresiasi inisiasi dan undangan SD Muhammadiyah Sapen untuk berkolaborasi dalam kegiatan kolaborasi virtual, children webinar ini," ungkapnya, kemarin.

Ilman Soleh SS MPdI, Humas SD Muhammadiyah Sapen menjelaskan, kegiatan kolaborasi ini bermaksud memberikan pengalaman belajar, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara aktif dan mengenal budaya dari berbagai negara agar siswa dapat menghargai budaya negara lain sebagai wujud nyata dari penanaman karakter berkebhinekaan global.

(Dev)-f

Tarif Parkir 'Nuthuk', Dishub Minta Laporkan

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Gunungkidul meminta masyarakat termasuk wisatawan agar melaporkan jika mendapati praktik 'Nuthuk' tarif baik di kawasan wisata maupun kota Wonosari. Laporan tersebut dapat melalui pesan langsung atau Direct Message (DM) Instagram @dishubgunungkidul, melalui DM akan lebih efektif karena laporan dapat diteruskan langsung dari pengelola akun ke petugas bersangkutan tanpa melewati proses berjenjang. Sekretaris Dishub Gunungkidul, Bayu Susilo Aji mengatakan jika terjadi pelanggaran di lapangan terkait tarif parkir maka yang bersangkutan juga dapat membuat laporan langsung ke Dishub Gunungkidul. iLaporan juga agar disertakan bukti pelanggaran dan akan segera ditindak lanjut," katanya.

Ditambahkan Kepala Seksi Perparkiran Dishub Gunungkidul, Budjang Arif Khusnaindri sistem parkir di Gunungkidul terdiri dari dua kategori yaitu kerja sama dan mandiri. Untuk kerja sama pengelolaan parkir dilakukan pihak ketiga dan hasil retribusi parkir nantinya tetap disetor ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Baru setelahnya, Dishub akan melakukan bagi

hasil. Juru parkir tersebut juga dilengkapi dengan rompi milik Dishub sebagai tanda.

Sedangkan, pengelolaan parkir mandiri dilakukan oleh perseorangan atau kelompok tanpa terikat aturan Pemkab. Lahan parkir yang dipakai juga biasanya lahan pribadi meski ada juga tanah kas desa yang merupakan tanah kasultanan.

Pihak ketiga menyetorkan hasil retribusi 100 persen sebagai kas daerah. "Mereka dapat upah pungut sekitar 30 persen dikembalikan ke penyedia jasa," ujarnya.

Tarif parkir juga telah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gunungkidul No. 9/2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dalam Perda tersebut telah untuk besaran tarif parkir mengacu pada jenis kendaraan. Per sekali parkir di Tepi Jalan Umum. Untuk jenis sepeda Motor sebesar Rp 1.000

Sekali parkir, sepeda Motor Roda Tiga Rp 2.000, Mini Bus Pick Up, Sedan, Jeep Rp 2.000, Bus Kecil, Mobil Boks Roda Empat, Truk Roda Empat Rp 3.000, Bus Sedang, Mobil Boks Roda Enam, Truk Roda Enam Rp 4.000, Bus Besar, Truk Roda Enam ukuran besar Rp 5.000 dan Truk dengan Roda lebih dari enam Rp 8.000. (Bmp)

Wabup Tinjau Donor Darah di Gereja Pojok



Wabup Sleman Danang Maharsa didampingi Panewu Minggir Djoko Muljanto memberi semangat kepada pendonor.

SLEMAN (KR) - Pengurus Gereja Santo Yohanes Chrisostomus Stasi Pojok Paroki Klepu Sleman kembali menggelar aksi donor darah massal di kompleks gereja setempat, Minggu (7/4). Acara yang penuh dengan door prize tersebut sempat ditinjau Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa untuk memberi semangat bagi para pendonor. Donor darah ini, pendaf-

tentu kepedulian umat Katolik Stasi Pojok terhadap sesama.

"Setiap bulan Ramadan seperti saat ini ketersediaan darah di PMI Sleman selalu menipis. Karenanya, melalui aksi donor darah ini diharapkan dapat meringankan beban PMI Sleman dalam menyediakan stok darah yang diberikan kepada pasien rumah sakit yang pengobatannya memerlukan darah," ujarnya.

Sementara Wabup Danang Maharsa menyampaikan rasa terimakasihnya kepada umat Katolik Gereja Santo Chrisostomus Pojok yang sudah menyelenggarakan aksi donor darah massal ini. Sebab, catatan di PMI Sleman belakangan ini terutama pada bulan Ramadan, persediaan darah di PMI Sleman sering mengalami kekurangan.

(Has)-f

ARUS MUDIK MULAI PADAT

70 Ribu Lebih Kendaraan Masuk Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Arus mudik lebaran dari hari ke hari terus meningkat. Posko Dinas Perhubungan di Patuk dan di Semin sudah mencapai sebanyak lebih 70 ribu kendaraan memasuki Gunungkidul sejak Kamis (4/4) sampai Minggu (7/4) kemarin.

Puncak kedatangan pemudik diperkirakan akan terjadi pada Senin (8/4) hari ini. Dilihat trend kepadatan beberapa hari ini diperkirakan jumlah kendaraan yang masuk lebih banyak dibanding mudik lebaran tahun 2023. Jika tahun lalu masuk 160 ribu kendaraan tahun ini akan terlampaui. "Sehubungan dengan hal tersebut para pengguna jalan harap berhati-hati selain mengenakan perlengkapan berkendaraan, kecepatan jangan

melampaui 50 km perjam," kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto AP MSi, Minggu (7/4).

Titik kerawanan yang perlu diwaspadai, setelah memasuki gerbang Patuk hendaknya memperhatikan titik simpang ke arah objek wisata He ha. Jalur ini sudah dipasang garis pembatas agar lebih hati-hati. Kemudian simpang tiga Gading-Playen, depan pasar Wonosari, simpang



KR-Endar Widodo

Arus kendaraan mulai padat memasuki pintu gerbang Patuk Kabupaten Gunungkidul.

empat Karangmojo. Sekarang belum terjadi kemacetan tetapi terjadi kepadatan kendaraan. Ada 93 personal dari Dinas Perhubungan yang berkolaborasi dengan Polres dan jajaran yang lain ditugaskan untuk mengatur dan mengurai kemacetan. Tapi ketertiban pengguna jalan sangat menentukan untuk

mencegah terjadinya kecelakaan. Dinas Perhubungan dengan instansi lain juga sudah menyiapkan petugas untuk menanganai kepadatan arus wisata pasca lebaran. "Antara lain ditempatkan Posko Baron untuk mengurai kemacetan di jalur wisata," tambahnya.

(Ewi)

HADAPI LIBUR LEBARAN

Polres Bantul Susun Rekrayasa Lalin

BANTUL (KR) - Pantai Parangtritis masih menjadi tujuan utama wisatawan yang datang ke Bantul, sehingga pada libur Lebaran 1445 H/2024 M dipastikan terjadi kepadatan lalu-lintas (Lalin) menuju pantai wisata tersebut.

Untuk kesiapan tersebut Polres Bantul telah menyusun strategi rekrayasa lalu-lintas. "Untuk mengantisipasi kemacetan di jalur utama menuju Pantai Parangtritis, kami siapkan rekrayasa lalu-lintas," jelas Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Widya Widnyana, Sabtu (6/4).

Menurut Jeffry, pihaknya akan melakukan pengalihan arus di simpang tiga Sempalan Pundong, apabila kondisi lalu lintas sudah macet diatas jembatan Kretek I. "Saat ini sudah



KR-Judiman

Pemasangan barrier untuk pengaturan jalur lalu-lintas di Bantul.

dipasang petunjuk arah pada penggal-penggal yang dilakukan rekrayasa lalu-lintas," jelasnya.

Kendaraan yang dialihkan adalah sepeda motor dan mobil penumpang (Roda 2 dan Roda 4), untuk bus dan kendaraan besar (barang) tetap melalui Jalan Parangtritis. Untuk

mencegah terjadinya kemacetan, Polres Bantul juga menempatkan tim urai di simpang tiga jembatan Kretek I yang merupakan jalur rawan kepadatan arus.

Sedangkan pengalihan arus lalu-lintas kawasan wisata Mangunan dalam rangka libur Lebaran 1445 H, pihaknya berkoordinasi

dengan Pokdarwis dan relawan sebagai tim ganjal dan serta menutup jalur Cinomati bagi wisatawan. Jalur yang bisa di lewati bus adalah melalui jalur Imogiri-Terong dan Patuk-Dlingo.

"Jalur Imogiri-Dlingo hanya boleh dilalui kendaraan R4 dan R2 dikarenakan tikungan Kaliurang tidak cukup untuk manuver kendaraan besar seperti bus," jelas Jeffry.

Rekrayasa lalu-lintas rencananya juga akan diberlakukan di Jalan Yogya-Wonosari saat libur Lebaran. Bila antrian kendaraan di simpang Ketandan panjang maka pengaturannya akan dimanualkan.

"Anggota juga akan melaksanakan patroli di Bukit Bintang dan mengimbau agar tidak parkir ataupun berhenti di bahu jalan," pungkas Jeffry. (Jdm)-f

MENJELANG IDUL FITRI

Rutan Wates Gelar OPK Gabungan

WATES (KR) - Untuk menjaga keamanan dan tertib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wates menjelang perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Jumat (5/4) sore dilaksanakan Operasi Pengeledahan Kamar (OPK) gabungan oleh TNI dan Polri serta jajaran Rutan Kelas IIB Wates. Dalam pengeledahan ini, petugas berhasil menyita sejumlah barang terlarang seperti kawat, mika plastik, dan patahan sikat gigi

Operasi ini dilakukan dalam apel siaga untuk memastikan bahwa keamanan di dalam rutan tetap terjaga, serta mencegah masuknya barang-barang terlarang dan tetap dalam Bersih dari Narkoba, HP dan pirantinya (Bersinar Hatinya). Tim gabungan yang terdiri dari personel TNI dan Polri melakukan pengeledahan kamar secara menyeluruh di seluruh blok rutan.

Hadir pula Kabid Yantankesab Lola Basan Baran dan Keamanan, Ganang Utoyo untuk mendampingi kegiatan Operasi penggeledahan.

Kepala Rutan Wates, Erik Murdiyanto, menyatakan bahwa operasi penggeledahan tersebut dilakukan sebagai langkah preventif untuk memastikan keamanan selama masa perayaan Idul Fitri yang ter-



KR-Widiastuti

Pelaksanaan OPK Gabungan di Rutan Wates.

masuk dalam tiga kunci sukses pemsayarakatan maju yakni Deteksi Dini, Pemberantasan Narkoba dan Sinergitas APH.

"Kami berkomitmen untuk memberantas peredaran barang-barang terlarang

dan menjaga disiplin di dalam lapas demi keamanan bersama," ujarnya sembari mengapresiasi kerja sama dari anggota TNI, Polri, dan petugas Rutan dalam menjaga keamanan di dalam lingkungan rutan. (Wid)

SEJUMLAH ELEMEN BERIKAN DUKUNGAN PENUH

Untoro Bakal Ramaikan Pilkada Bantul

BANTUL (KR) - Pilkada Bantul akan dihelat November 2024, namun tensi politik mulai hangat setelah sejumlah elemen masyarakat mendorong Dr Untoro Haryadi MSi untuk maju sebagai Calon Bupati Bantul. Bahkan putra asli Bantul tersebut mendapat dukungan penuh dari berbagai elemen di antaranya paguyuban pamong, Muhammadiyah Bantul, Paguyuban Pensiunan Kepala Sekolah, Paguyuban Dalang, Paguyuban Pensiun Guru, Paguyuban Pensiun TNI/Polri, Paguyuban Tambak dan nelayan, Ketua Paguyuban Perajin Bantul, Gapoktan serta Elemen Masyarakat Desa Budaya.

"Kita menyamakan persepsi, visi dan misi untuk sukses Pilkada Bantul 2024 dan kita semua minta Mas Untoro berkenan siap maju sebagai kandidat calon Bupati Bantul," ujar Koordi-



KR-Sukro Riyadi

Pertemuan berbagai elemen masyarakat mendukung Untoro Haryadi.

nator Relawan 'Sedulur Untoro' Bantul, Zahrowi, di sela pertemuan di Jalan Parangtritis Sewon Bantul, Jumat (5/4).

"Gerakan ini untuk mencari figur dan menyorongkan Pak Untoro Haryadi untuk maju dalam Pilkada Bantul November mendatang. Kita sebagai rakyat dan esensi kedaulatan rakyat kita boleh untuk mengamanahkan kepada siapapun yang memenuhi kriteria ideal," ujar Zahrowi.

Terpisah Ketua Paguyuban Dalang Kabupaten Ban-

mul, Sujanto, mengatakan bila Untoro Haryadi menjadi pemimpin insya Allah amanah. "Yang terpenting itu Pak Untoro jadi Bupati dan lebih amanah. Kita tidak usah menjelekkkan, sekali lagi yang penting Mas Untoro jadi Bupati," ujarnya.

Dihubungi terpisah, Untoro Haryadi juga waga Nogosari, Tirrenggo Bantul tersebut siap meramaikan pertarungan Pilkada Bantul. Dijelaskan, sebenarnya dari awal tidak ada rencana maju sebagai calon

Bupati Bantul dalam ajang Pilkada 2024. Namun kuatnya dukungan dari berbagai elemen warga di Bantul. Sehingga pihaknya mengapresiasi dan menghargai dukungan mereka dan bersedia.

Meski demikian, Untoro menyadari keinginan maju sebagai calon bupati Bantul bakal tidak mulus. Karena dari awal bukanlah pengurus partai, praktis belum mendapatkan kendaraan politik. Sementara bila melalui jalur independen, Untoro mengakui tidak akan mudah.

"Karena jalur independen itu kalau ingin mendaftarkan diri sebagai calon Bupati. Syaratnya harus didukung sekurangnya 60.000 dukungan dibuktikan dengan KTP," jelas Untoro. Sejauh ini Untoro sudah mulai berkomunikasi dengan sejumlah partai.

(Roy)-f

PEMILU 2024

Bawaslu Kulonprogo Tangani 107 Pelanggaran

WATES (KR) - Tahapan kampanye Pemilu 2024 di Kabupaten Kulonprogo dinilai berlangsung lancar aman dan kondusif. Namun, bukan berarti tidak ada pelanggaran yang terjadi. Di Pemilu 2024, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) menangani 107 pelanggaran.

Hal itu terungkap dalam kegiatan Evaluasi Pengawasan Kampanye Pemilu 2024, beberapa waktu lalu. Kegiatan evaluasi pengawasan kampanye yang diikuti oleh perwakilan partai politik dan instansi terkait, menghadirkan Dandim 0731 Letkol Viki Herwandi SSo, Kajari Dedy Sutendy SH MH, Kepala Badan Kesbangpol Budi Hartono SSI MSi dan Kabag Ops Polres Kulonprogo Kumpul Sumalugi



KR-Widiastuti

Marwanto MSi dalam evaluasi penguasaan kampanye Pemilu 2024.

SH MH.

"Di Pemilu 2024, kami menangani 107 pelanggaran. Terdiri, 103 pelanggaran administrasi pemasangan alat peraga kampanye (APK), dua pelanggaran administrasi penguaman DPS, satu pelanggaran netralitas luhur dan satu pelanggaran netralitas KPPS," ungkap ketua

Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSo MSi kepada KR, Minggu (7/4).

Jumlah 103 bukan menunjuk APK. Tapi pelanggaran APK yang diregister. Tiap register bervariasi, puluhan bahkan ratusan. APK yang melanggar dan telah ditertibkan mencapai 4.000-an.

(Wid)